



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Soal Pekara Setwan Seluma, Polda Didukung Usut Tuntas

RBI, BENGKULU - Polda Bengkulu dalam hal ini Subdit Tipikor Direktorat Reskrim Khusus diminta agar tidak tebang pilih dalam menangani kasus perkara Setwan Seluma. Dimana hal ini mencuat karena adanya penetapan tersangka terhadap Fery Lastoni selaku PPTK dan Samsul selaku Bendahara terkait korupsi BBM dan Pemeliharaan Kendaraan dinas di DPRD Seluma pada tahun 2017 yang lalu.

"Saya sangat mendukung langkah Polda Bengkulu ini. Namun satu permintaan saya, jangan tebang pilih. Siapapun yang terlibat, harus ditetapkan tersangka dan diproses hukum," kata Made Sukiade SH selaku kuasa hukum para tersangka. Menariknya dirinya membeberkan perkara ini bukan hanya dua kliennya yang menikmati uang terse-

but namun ada indikasi sebanyak 12 orang yang ikut menikmati diantaranya, anggota dan pejabat struktural DPRD Seluma. Sehingga kata Made, penyidik dapat menelusuri ke 12 orang tersebut untuk memastikannya.

"Klien saya ini adalah PPTK nya, jadi pasti paham betul kemana saja aliran dana tersebut," ujar Made.

Made meminta Polda Bengkulu transferan dan konsisten dalam mengusut dan memberantas korupsi. Sehingga siapapun yang terlibat harus ditetapkan sebagai tersangka.

"Dalam bulan ini kita akan pertanyakan hasilnya ke Ditreskrimsus. Kita akan lihat dulu perkembangannya seperti apa nantinya," imbuhnya.

Made menambahkan dirinya juga akan menghadap ke KPK, meminta agar dapat memonitor jalannya

penyidikan yang dilakukan Ditreskrimsus Polda Bengkulu dalam mengungkap dan menelusuri aliran dana BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas tahun 2017 di DPRD Seluma ini.

"Rencananya saya ke KPK juga dalam waktu dekat ini. Agar pengusutan dan penyidikan yang dilaksanakan penyidik Ditreskrimsus benar maksimal dan profesional

dalam mengungkap perkara ini," sampai Made.

Sebelumnya Direskrimsus Polda Bengkulu, Kombes Pol. Ahmad Tarmizi mengatakan akan melanjutkan penyidikan korupsi BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas di DPRD Seluma tahun 2017 tersebut. Pihaknya akan menelusuri aliran dana Rp 900 juta dari total anggaran Rp 1,6 juta yang tidak

dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan hasil audit BPK RI tahun 2018 tersebut. Karena pihaknya menyakini ada pelaku lain yang terlibat dalam perkara ini. Sehingga pihaknya berkomitmen akan membongkar dan mengusut kembali, siapapun yang nantinya terlibat akan ditetapkan sebagai tersangka dan harus mempertanggungjawabkan perbuatan tersebut sesuai hu-

kum yang berlaku. "Yang jelas kita telusuri dulu, siapapun yang terlibat dan menerima anggaran tersebut harus bertanggungjawab. Kita akan proses sesuai hukum yang berlaku," ucapnya. Direskrimsus menambahkan walaupun kerugian negara dari perkara ini telah dikembalikan. Namun hal itu bukan berarti akan menghentikan proses hukumnya. Namun demikian dengan

telah mengembalikan temuan tersebut, akan menjadi pertimbangan dalam proses hukum perkara ini. "Jika memang ada yang telah mengembalikan, nanti akan kita lihat dulu. Jika pengembaliannya dilakukan sebelum proses penyelidikan maka kita tidak proses. Namun jika setelah kita lakukan penyelidikan maka tetap akan kita proses hukum," pungkasnya. (Bro)